

**EVALUASI HASIL BELAJAR  
KETERAMPILAN KOMPUTER BERBASIS KOMPETENSI  
(STUDI KASUS KURSUS KOMPUTER PROGRAM APLIKASI DASAR  
DI LEMBAGA PENDIDIKAN KURSUS KHARISMA COLLEGE  
KECAMATAN CIRANJANG KABUPATEN CIANJUR)**

Denden Ariz

**STKIP Siliwangi Bandung**

**Abstrak**

Penelitian ini berjudul “Evaluasi Hasil Belajar Keterampilan Komputer Berbasis Kompetensi (Studi Kasus Kursus Komputer Program Aplikasi Dasar Di Lembaga Pendidikan Kursus Kharisma College Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur)”. Permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian ini adalah sebuah kursus yang laku pasar jika lulusannya dipandang memiliki kompetensi sesuai standar yang ditetapkan. Kompetensi merupakan fungsi dari banyak variabel antara lain kemampuan peserta didik, kemampuan pendidik, fasilitas, manajemen dan perkembangan pengetahuan ilmiah dan teknologi serta seni. Ruang lingkup pendidikan sangat luas, mulai dari masukan (input), proses sampai hasilnya (output). Untuk mengetahui bahwa proses yang kita lakukan itu sesuai dengan tujuannya maka harus dilakukan umpan balik. Salah satu bentuk umpan balik yang dilakukan adalah Evaluasi. Salah satu lembaga pendidikan nonformal yang bergerak dalam keterampilan adalah kursus komputer sebagai salah satu diantaranya LPK Kharisma College. lembaga ini telah menghasilkan sejumlah lulusan. Bagaimana lulusan tersebut dilihat dari kompetensi dipandang perlu untuk dilakukan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan memberikan gambaran secara lengkap mengenai evaluasi hasil belajar kursus komputer sesuai kompetensi yang telah ditetapkan. Agar penelitian dapat lebih terpusat dan terarah, maka diperlukan identifikasi serta perumusan masalah yang diidentifikasi menjadi (1) Mendeskripsikan kondisi obyektif proses pembelajaran keterampilan komputer di Lembaga Pendidikan Kursus (LPK) Kharisma College. (2) Mendeskripsikan hasil belajar yang dicapai dari segi proses dan

produk yang berkaitan dengan kadar kompetensi sesuai tidaknya dengan kompetensi yang ditetapkan. (3) Mendeskripsikan beberapa faktor pendukung dan penghambat berlangsungnya penilaian pembelajaran keterampilan komputer. Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan melalui teknik angket, wawancara, dan pengamatan, diperoleh kesimpulan bahwa sebagai berikut Lembaga Pendidikan Kursus (LPK) Kharisma College telah memberikan peranan maksimal dalam mendidik dan melatih peserta kursus dengan keterampilan komputer standar yang diperlukan oleh dunia usaha pada umumnya. Proses pembelajaran dan pelatihan yang dilakukan pada Lembaga Pendidikan Kursus (LPK) Kharisma College pada umumnya berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan yang berarti. Kompetensi kemampuan piranti lunak yang termasuk dalam kelompok pengolahan kata (Word Processing), pengolahan angka (Excel Processing), dan pengolah presentasi yang dihasilkan tabel angket menunjukkan bahwa peserta didik yang lancar atau benar antara 13-14 orang atau 81.25%-87.50% dan yang kurang lancar atau kurang benar antara 2-3 orang atau 12.50%-18.75% berarti hasil evaluasi ini menunjukkan pada umumnya masuk ke kategori baik. Aspek-aspek yang berpengaruh terhadap pembinaan dan pengembangan keterampilan peserta didik pada dasarnya terletak dari dukungan orangtua, masyarakat sekitar, serta komponen dunia usaha. Secara umum orangtua dan masyarakat mendukung.

**Kata kunci** : Evaluasi Hasil Belajar Keterampilan Komputer Berbasis Kompetensi Program Aplikasi Dasar

## A. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia diupayakan melalui pendidikan yang berkualitas baik yang akan di lakukan di jalur sekolah maupun luar sekolah, seperti yang di atur dalam Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang pada hakekatnya bertujuan untuk: Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sehat jasmani dan rohani.

Adapun yang di maksud dengan Pendidikan Luar Sekolah ( PLS ) menurut D. Sudjana ( 2004 : 44 ) adalah sebagai berikut : Pendidikan Luar Sekolah adalah setiap usaha pelayanan pendidikan di luar sistem sekolah, berlangsung seumur hidup, dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana yang bertujuan untuk mengaktualisasi potensi manusia sikap, tindak dan karya ) sehingga dapat terwujud manusia seutuhnya yang gemar belajar dan mampu meningkatkan taraf hidupnya.

Berdasarkan pengertian di atas, lembaga pendidikan luar sekolah yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan salah satunya yaitu kursus. Pengertian kursus menurut Roni Artasasmita ( 1983 : 10 ) adalah: Kursus adalah suatu kegiatan pendidikan yang di lakukan dengan sengaja, terorganisir dan sistematis untuk memberikan satu mata pelajaran atau rangkaian pelajaran tertentu kepada orang dewasa atau remaja tertentu dalam waktu yang relatif singkat, agar mereka memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat di manfaatkannya untuk mengembangkan dirinya dan masyarakatnya. Sebuah kursus yang laku pasar jika lulusannya dipandang memiliki kompetensi sesuai standar yang ditetapkan.

Kompetensi merupakan fungsi dari banyak variabel antara lain kemampuan peserta didik, kemampuan pendidik, fasilitas, manajemen dan perkembangan pengetahuan ilmiah dan teknologi serta seni. Ruang lingkup pendidikan sangat luas, mulai dari masukan (input), proses sampai hasilnya (output). Untuk mengetahui bahwa proses yang kita lakukan itu sesuai dengan tujuannya maka harus dilakukan umpan balik. Salah satu bentuk umpan balik yang dilakukan adalah Evaluasi.

Sistem evaluasi yang dipergunakan memegang peranan penting dalam laporan lembaga pendidikan karena lewat laporan itulah orang tua akan mengetahui perkembangan anak-anak mereka setelah mengikuti proses pendidikan di lembaga tempat mereka menitipkan anaknya untuk belajar.

Sehubungan dengan paparan diatas salah satu lembaga pendidikan nonformal yang bergerak dalam keterampilan adalah kursus komputer sebagai salah satu diantaranya LPK Kharisma College. lembaga ini telah menghasilkan sejumlah lulusan. Bagaimana lulusan tersebut dilihat dari kompetensi dipandang perlu untuk dilakukan penelitian. Hal ini yang

menarik untuk diteliti sebagai bahan kajian penulisan sebuah skripsi S-1.

Agar penelitian ini dapat terfokus pada permasalahan yang akan diteliti, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi dan dibatasi pada aspek-aspek sebagai berikut terdapat tanda-tanda peminat kursus keterampilan komputer selama beberapa tahun terakhir menghasilkan grafik yang meningkat, terdapat indikasi jumlah para peserta kursus keterampilan komputer yang drop out tidak menunjukkan angka berarti, terdapat indikasi para lulusan keterampilan komputer dapat memanfaatkan hasil belajarnya dan laku bekerja.

Yang menjadi masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut : “Apakah pembelajaran keterampilan komputer telah menghasilkan hasil yang layak sehingga warga belajar memiliki kompetensi yang memadai ?”

Tujuan penelitian adalah menjawab masalah yang dirumuskan diatas yaitu mendeskripsikan kondisi obyektif proses pembelajaran keterampilan komputer di Lembaga Pendidikan Kursus (LPK) Kharisma College, mendeskripsikan hasil belajar yang dicapai dari segi proses dan produk yang berkaitan dengan kadar kompetensi sesuai tidaknya dengan kompetensi yang ditetapkan, mendeskripsikan beberapa faktor pendukung dan penghambat berlangsungnya penilaian pembelajaran keterampilan komputer.

## **B. KAJIAN TEORI DAN METODE**

Konsep Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Luar Sekolah ( PLS ) menurut D. Sudjana ( 2004 : 44 ) adalah sebagai berikut : Pendidikan Luar Sekolah adalah setiap usaha pelayanan pendidikan di luar sistem sekolah, berlangsung seumur hidup, dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana yang bertujuan untuk mengaktualisasi potensi manusia sikap, tindak dan karya ) sehingga dapat terwujud manusia seutuhnya yang gemar belajar dan mampu meningkatkan taraf hidupnya.

Lembaga Pendidikan Kursus (LPK) Kharisma College merupakan lembaga pendidikan non formal yang menyelenggarakan kursus komputer dalam upaya peningkatan keterampilan warga masyarakat. Program pada tingkat dasar yang dilaksanakan pada

kursus komputer yaitu Program Microsoft Office (Ms. Word, Ms. Excel, dan Ms. Power Point).

Konsep Kompetensi, Menurut Crunkilton (1979 : 222) dalam Mulyasa, (2004 : 77) mengemukakan bahwa kompetensi ialah sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.

Adapun beberapa indikator kompetensi yang berkaitan dengan lulusan komputer adalah Piranti Lunak Pengolahan Kata (Word Processing), sebagai berikut mengenali dan mengetahui berbagai piranti lunak yang termasuk dalam pengolah kata, membuat dokumen, membuat naskah dengan format indentasi (format paragraf, bullets, numbering, tabulasi), membuat naskah dengan format kolom, membuat naskah dengan format tabel, membuat naskah surat massal, menggunakan fitur, mencetak dokumen. Piranti Lunak Pengolahan Angka (Excel Processing), sebagai berikut mengenal dan mengetahui berbagai piranti lunak yang termasuk dalam pengolah angka, membuat lembar kerja dan mengetahui bagian-bagian lembar kerja, menggunakan menu bar dan toolbar, menggunakan fungsi format, menggunakan fungsi operasi aritmatika, menggunakan fungsi statistik, menggunakan fungsi teks, tanggal dan waktu, menggunakan fungsi logika, menggunakan fungsi pembacaan tabel, menggunakan fungsi pengurutan dan penyaringan data, membuat grafik, mencetak laporan. Piranti Lunak Presentasi (Powerpoint Processing), sebagai berikut mengenal dan mengetahui berbagai software yang termasuk dalam program presentasi, membuat slide presentasi, menggunakan fungsi menu dan toolbar, membuat slide dengan tampilan yang berbeda, membuat dan memodifikasi teks dan gambar pada slide, membuat animasi objek pada, slide transition, action button, dan penyajian presentasi, menampilkan dan mencetak slide.

Kursus Keterampilan Komputer sebagai Bentuk Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah, Belajar sebagai Hasil, Gagne (1970) dalam Sudjana D (2010: 80), dalam bukunya *The Conditions of Learning*, mengemukakan bahwa belajar itu adalah perubahan disposisi atau kemampuan seseorang yang dicapai melalui upaya orang itu, dan perubahan itu bukan diperoleh secara langsung dari proses pertumbuhan dirinya secara alamiah. Dengan pengertian ini belajar merupakan upaya yang disengaja oleh seseorang yang bertujuan untuk mencapai tujuan belajar. Belajar sebagai Proses, Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data empiris tentang implementasi hasil

penelitian Evaluasi Hasil Belajar Keterampilan Komputer Berbasis Kompetensi, maka untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pada hakekatnya ingin memahami dan mengungkapkan secara mendalam bagaimana kontribusi pengelola program, pelaksana penyelenggaraan, dan peserta pelatihan yang memanfaatkan hasil penelitian. Dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan memberikan gambaran secara lengkap mengenai evaluasi hasil belajar kursus komputer sesuai kompetensi yang telah ditetapkan.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kondisi obyektif proses pembelajaran keterampilan komputer di Lembaga Pendidikan Kursus (LPK) Kharisma College dari hasil pengamatan/observasi dan wawancara dengan pimpinan kursus (Bapak Drs. H. Soleh Permana) dan beberapa orang pendidik maka dapat disebutkan sebagai berikut kurikulum yang digunakan adalah kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. kurikulum ini tidak sepenuhnya digunakan, artinya program-program yang bersifat keterampilan dikembangkan dan diberi inovasi sesuai dengan tuntutan pasar, tenaga pendidik yang terlibat pada umumnya berpengalaman dalam bidang pendidikan komputer meskipun tidak seluruhnya memiliki kualifikasi formal pendidikan teknologi manajemen informatika dan komunikasi, lembaga pendidikan kursus (LPK) Kharisma College mengeluarkan sertifikat bagi pesertanya yang dilegitimasi oleh dinas pendidikan kabupaten dan dinas tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten yang bersifat terpadu, jumlah perangkat komputer yang ada sebanyak 10 buah dengan spesifikasi Pentium IV yang ter-upgrade yang dapat disesuaikan dengan berbagai aplikasi dan semua perangkat komputer tersebut dapat dioperasikan dengan baik/dipakai oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, perlengkapan lain yang tersedia cukup baik, persentase rata-rata setiap tahun jumlah peserta yang lulus dan memperoleh sertifikat 85 - 97 % dengan jumlah rombongan belajar setiap tahun berkisar 4 rombongan belajar dan jumlah peserta didik dalam setiap rombongan belajar adalah 10 orang, kegiatan kursus dilakukan seminggu 3 kali/hari dibagi 3 shift/giliran dari jam 08.00 – 10.00, 10.00 – 12.00 dan 13.00 – 15.00.

Hasil belajar yang dicapai dari segi proses dan produk yang berkaitan dengan kadar kompetensi sesuai tidaknya dengan kompetensi yang ditetapkan. Dari Sisi Proses, Penampilan pendidik dalam pembelajaran dari hasil pengamatan/observasi dan wawancara maka dapat disebutkan sebagai berikut dalam pelaksanaan pembelajaran dan pelatihan pendidik memakai metode yang bervariasi dimulai dengan menerangkan teori/bahan ajar kepada peserta didik kemudian dalam praktek peserta didik diberi bimbingan khusus untuk hal-hal yang kurang dipahami, dalam pelaksanaan pembelajaran dan pelatihan pendidik menerapkan suasana kondusif, menyenangkan, serius tetapi santai untuk membuat peserta didik dapat menerima pendidikan dan pelatihan komputer tersebut sesuai dengan patokan-patokan yang telah ditentukan, pendidik melakukan inovasi dan modifikasi dalam pembelajaran supaya materi yang diberikan selalu dapat diterima oleh peserta didik dengan baik melalui cara berdiskusi atau bertanya langsung kepada peserta kursus tersebut, pendidik selalu melakukan review materi sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan atau dilanjutkan, setiap kompetensi yang telah diberikan oleh pendidik dan oleh peserta didik diterima serta diselesaikan prakteknya maka apabila waktu pembelajaran masih ada selalu diadakan test seperti kuis, dengan maksud untuk lebih memantapkan penalaran peserta didik akan kompetensi yang telah mereka terima. Penampilan peserta didik dalam pembelajaran dari hasil pengamatan/observasi dan wawancara maka dapat disebutkan sebagai berikut motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran komputer antara lain dalam mencari pekerjaan agar lebih mudah, ingin mengetahui lebih banyak tentang komputer, dan pekerjaan lebih mudah dengan komputer, frekuensi kehadiran peserta didik dalam setiap waktu pembelajaran sangat baik hampir 98 % frekuensi kehadirannya, kesungguhan belajar peserta didik dalam menerima teori dan melaksanakan praktek komputer sungguh luar biasa namun dengan keterbatasan waktu yang membuat mereka tersadar bahwa pembelajaran telah habis waktunya, ketekunan belajar peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran sangat baik itu terlihat dari bahan materi yang diberikan selalu dapat dipraktikkan selesai sebelum waktu pembelajaran habis, keuletan belajar peserta didik dalam kursus komputer ini baik sekali itu terbukti apabila ada materi yang sukar mereka hanya satu atau dua kali saja bertanya kepada pendidik selanjutnya mereka pelajari sendiri sesuai kemampuannya. Dari Sisi Hasil, Data evaluasi hasil belajar kompetensi komputer melalui angket berupa test yang dilakukan penilaiannya oleh pendidik untuk soal praktek. Hasil angket selengkapannya dapat diidentifikasi sebagai

berikut kompetensi piranti lunak yang termasuk dalam pengolah kata (Word Processing), kelompok pengolah angka (Excel Processing), dan kelompok program presentasi. Hasil angket menyebutkan bahwa evaluasi hasil belajar pada kompetensi pengolahan kata (Word Processing) lancar atau benar (81.25%-87.50%) dan kurang lancar atau kurang benar (12.50%-18.75%).

Beberapa faktor pendukung dan penghambat berlangsungnya penilaian pembelajaran keterampilan komputer dari hasil pengamatan/observasi dan wawancara maka dapat disebutkan sebagai berikut lingkungan sekitar memberikan pengaruh terhadap kelangsungan proses pembelajaran yang baik dengan membuat suasana pembelajaran yang kondusif dan aman, dukungan orangtua peserta didik terhadap pelaksanaan pendidikan anaknya sangat baik dengan indikator pembayaran administrasi lancar dan setiap keinginan pihak lembaga untuk berkomunikasi langsung ditanggapi dengan baik dan datang untuk menerima informasi tentang situasi kondisi anaknya yang di didik di lembaga kursus tersebut serta memberikan respon timbal balik yang bagus, kesan yang diperoleh dari lulusan yang terserap dunia kerja dengan memberikan ajakan kepada para peserta didik yang akan lulus untuk masuk ke perusahaannya dimana para alumni tersebut bekerja dan memberikan informasi lowongan kerja ditempatnya bekerja, para peserta didik terbagi-bagi ke beberapa kelompok bagian pembelajaran menjadikan penilaian tidak terfokus. Para peserta didik yang dievaluasi merasa kurang nyaman dengan situasi kondisi yang terjadi dalam evaluasi tersebut dikarenakan materi evaluasi hanya sebagian saja dari yang diajarkan dan tidak diberitahukan terlebih dahulu sebelumnya akan diadakan evaluasi tersebut namun sebagian besar mereka para peserta didik mampu melaksanakan evaluasi tersebut dengan baik dan lancar.

### **Pembahasan**

Pembahasan dari kompetensi kemampuan piranti lunak yang termasuk dalam kelompok pengolahan kata (Word Processing), kelompok pengolahan angka (Excel Processing), dan kelompok pengolah presentasi yang dihasilkan tabel angket diatas menunjukkan bahwa peserta didik yang lancar atau benar sebanyak antara 13-14 orang atau 81.25%-87.50% dan yang kurang lancar atau kurang benar antara 2-3 orang atau 12.50%-18.75% berarti hasil evaluasi ini menunjukkan pada umumnya masuk ke kategori baik. Peserta didik mendapat hasil tersebut disebabkan dan didukung oleh diantaranya sebagai berikut



pendidik yang mempunyai kemampuan dan pengalaman yang lebih dari memadai dalam pengajaran dan pengolahan komputer, perangkat komputer yang memadai, motivasi, frekuensi kehadiran, kesungguhan, ketekunan, keuletan belajar peserta didik pada umumnya baik, dukungan orangtua dan lingkungan yang sangat baik.

Data di atas, sesuai dengan pendekatan bahwa keterlibatan pendidik akan efektif apabila ia ikut serta secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. (Sudjana D, 154: 2010). Dan dengan pendekatan bahwa pendidik diisyaratkan memiliki kemampuan membelajarkan dan memiliki karakteristik yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam berbagai situasi pembelajaran. Kepribadian, pengalaman, pengetahuan, gaya membelajarkan, profesional, kegigihan untuk belajar dan kemauan berubah, percaya diri, keluwesan, dan pribadi yang bertujuan. (Sudjana D, 242: 2006). Dan dengan teori dari unsur-unsur belajar sebagai proses yang terdiri dari tujuan belajar yang ingin dicapai, motivasi, hambatan, stimulus dari lingkungan, persepsi, dan respon peserta didik. (Sudjana D, 86: 2010). Jadi data yang diperoleh dari angket, wawancara, dan observasi yang telah dianalisis kemudian dibahas dengan teori yang relevan maka dinyatakan bahwa data tersebut mendukung (nyata) dan/atau terbukti.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan serta analisis data hasil penelitian yang dilakukan pada Lembaga Pendidikan Kursus (LPK) Kharisma College dapat disusun kesimpulan sebagai berikut lembaga pendidikan kursus (lpk) kharisma college telah memberikan peranan maksimal dalam mendidik dan melatih peserta kursus dengan keterampilan komputer standar yang diperlukan oleh dunia usaha pada umumnya. kurikulum yang digunakan mengacu kepada kurikulum yang disiapkan oleh direktorat pembinaan kursus dan kelembagaan, dirjen pnfi, kementerian pendidikan nasional, proses pembelajaran dan pelatihan yang dilakukan pada lembaga pendidikan kursus (LPK) Kharisma College pada umumnya berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan yang berarti. kelancaran penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan kursus ini disebabkan oleh terorganisasinya sistem yang diciptakan di dalam lingkungan lembaga pendidikan kursus (LPK) Kharisma College, kompetensi kemampuan piranti lunak yang termasuk dalam kelompok pengolahan kata (Word Processing), kelompok pengolahan angka (Excel Processing), dan kelompok pengolah

presentasi yang dihasilkan tabel angket diatas menunjukkan bahwa peserta didik yang lancar atau benar sebanyak antara 13-14 orang atau 81.25%-87.50% dan yang kurang lancar atau kurang benar antara 2-3 orang atau 12.50%-18.75% berarti hasil evaluasi ini menunjukkan pada umumnya masuk ke kategori baik. Aspek-aspek yang berpengaruh terhadap pembinaan dan pengembangan keterampilan peserta didik pada dasarnya terletak dari dukungan orangtua, masyarakat sekitar, serta komponen dunia usaha. Secara umum orangtua dan masyarakat mendukung.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan, Ditjen PNFI, Kementerian Pendidikan Nasional. (2009). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Komputer Aplikasi Perkantoran*, Jakarta: Kemendiknas.
- PP No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Sudjana, D. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Program Nonformal Wawasan, Sejarah, Perkembangan, Filsafat & Teori Pendukung, serta Asaa*. Bandung: Falah Production.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Sistem dan Manajemen Pelatihan, Teori dan Aplikasi* Bandung: Falah Production.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Strategi Pembelajaran: Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Falah Production..
- \_\_\_\_\_. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widyantini, M.Si. Dra. Th. (2009). *Statistika SMP*, terbitan Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga

- Kependidikan Matematika, Dirjen Dikdasmen, Departemen Pendidikan Nasional, Yogyakarta, 2010
- [http://cianjurkab.go.id/Content/Nomor\\_Menu\\_24\\_3.html](http://cianjurkab.go.id/Content/Nomor_Menu_24_3.html) diakses tanggal 08 April 2013 jam 09.33
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2288456-pengertian-evaluasi-hasil-belajar/#ixzz2LjKRSDu0> diakses tanggal 23 Februari 2013 jam 20.52
- <http://maps.google.com/maps?q=ciranjang&psj=1&bav=on.2.or.r.qf.&bvm=bv.46751780,d.bmk&biw=1024&bih=494&um=1&ie=UTF-8&hl=id&sa=N&tab=wl> diakses tanggal 08 April 2013 jam 09.43
- <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/> diakses tanggal 21 Februari 2013 jam 14.33
- <http://rinerlis.blogspot.com/2011/12/pengertian-tujuan-dan-prinsip-penilaian.html> diakses tanggal 23 februari 2013 jam 21.00
- <http://ulfiarahmi.wordpress.com/evaluasi-hasil-belajar/> diakses tanggal 23 Februari 2013 jam 20.20
- <http://www.abifarhan.com/2011/12/penilaian-proses-dan-hasil-belajar.html#ixzz2LjGfVGTw> diakses tanggal 23 Februari 2013 jam 20.37
- <http://www.ditperta.net/swara/warta17-03.asp> diakses tanggal 23 Februari 2013 jam 19.29
- <http://www.sarjanaku.com/2011/01/pelaporan-hasil-penilaian-dan.html> diakses tanggal 23 Februari 2013 jam 19.35
- <http://www.sarjanaku.com/2011/04/kurikulum-berbasis-kompetensi.html> diakses tanggal 23 Februari 2013 jam 19.31